
**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS
ANIMASI PADA MATERI TEKNIK BOLA VOLI KELAS 4 SD**

Eka Dewi Lestari¹, Yusni Arni Yusuf², Vivit Alfiva³, Grasella Enjelina⁴

^{1,2,3,4}Universitas PGRI Palembang, Indonesia

ekadewilestari8212@gmail.com¹, yusniarniyusuf@univpgripalembang.ac.id²,
vivitalfiva082@gmail.com³, grasellaenjelina@gmail.com⁴

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur dan mengevaluasi efektivitas materi pembelajaran video berbasis animasi untuk siswa kelas empat SD. Pendekatan yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Tujuan dari video animasi ini adalah untuk menjelaskan ide-ide dasar permainan seperti *smash*, *passing*, dan *service* dengan visual yang jelas dan mudah dipahami. Temuan penelitian menunjukkan bahwa video instruksional berbasis animasi efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar siswa dalam permainan bola voli. Siswa yang menggunakan media ini melaporkan pembelajaran yang lebih aktif, motivasi belajar yang lebih tinggi, dan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode tradisional.

Kata Kunci: Video Pembelajaran, Animasi, Teknik Bola Voli, Siswa Kelas 4, *Research And Development*.

ABSTRACT

The purpose of this study was to measure and evaluate the effectiveness of animation-based video learning materials for fourth grade elementary school students. The approach used was Research and Development (R&D) using the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) development model. The purpose of this animated video is to explain the basic ideas of the game such as smash, passing, and service with clear and easy-to-understand visuals. The findings of the study indicate that animation-based instructional videos are effective in improving students' understanding and basic skills in volleyball. Students who use this media report more active learning, higher learning motivation, and better learning outcomes compared to traditional methods.

Keywords: *Learning Video, Animation, Volleyball Technique, 4th Grade Students, Research And Development.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dan olahraga memiliki peran penting dalam mendidik siswa mengembangkan keterampilan sosial dan fisik mereka. Sebagai salah satu mata pelajaran utama yang diajarkan di sekolah, pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan karakter dan kesehatan siswa. Namun, pelaksanaannya di Indonesia sering kali belum optimal, sesuai dengan harapan kurikulum. Kurikulum pendidikan jasmani, yang tercantum dalam UUSP No. 20 Tahun 2003, mengatur pengalaman dan kegiatan belajar yang harus dilalui siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Meski demikian, implementasi di lapangan masih perlu diperbaiki agar tujuan tersebut dapat tercapai secara efektif, terutama dalam hal meningkatkan partisipasi siswa dan penerapan nilai-nilai olahraga dalam kehidupan sehari-hari.

Ketidakmampuan setiap individu dalam bermain bola voli disebabkan oleh koordinasi yang buruk dan ketidakefisienan dalam menjalankan setiap tugas. Fallis (2013) dan Nursalam (2016). Berdasarkan dua poin di atas, dapat disimpulkan bahwa ada dua orang pemain yang berpartisipasi dalam permainan bola voli yang semuanya terdiri dari enam orang pemain yang bermain bersama dan membutuhkan koordinasi untuk menyelesaikan setiap tugas. Teknik dasar dalam permainan bola voli meliputi smash, block, passing, dan service.

Tantangan utama yang dihadapi oleh guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) dalam mengajarkan teknik bola voli adalah memanfaatkan sumber daya pendidikan yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Metode pengajaran konvensional yang hanya mengandalkan demonstrasi langsung atau gambar statis cenderung kurang efektif, terutama dalam membangkitkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Hal ini diperkuat oleh temuan dari Awalia dkk. (2019) yang menyatakan bahwa kurangnya pemanfaatan media edukasi interaktif dapat digunakan untuk menilai pemahaman terhadap materi yang diajarkan kepada siswa. Oleh karena itu,

diperlukan pengembangan media edukasi yang inovatif dan berbasis teknologi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teknik-teknik dasar bola voli.

Menurut Yusni Arni, media edukasi interaktif memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran, terutama dalam hal memahami materi yang bersifat prosedural dan membutuhkan alat bantu visual yang jelas. Melalui informasi yang kreatif dan menghibur, media ini dapat menarik minat siswa dan membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar secara aktif (Arni, dkk., 2022). Penggunaan media edukasi berbasis video juga memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang membutuhkan alat bantu visualisasi untuk belajar, seperti materi siklus air ini. Berdasarkan penelitian sebelumnya, media video animasi dinilai efektif karena mampu menampilkan konsep abstrak secara lebih konkret, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar (Arni, dkk., 2024). Dalam konteks pendidikan olahraga, media interaktif seperti video animasi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik serta menarik dan bahkan memungkinkan siswa untuk menyesuaikan materi dengan kebutuhan mereka sendiri. Strategi ini tidak hanya relevan dengan tujuan pendidikan abad ke-21, tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa, seperti memahami teknik dasar bola voli.

Seiring dengan perkembangan teknologi, animasi berbasis video menjadi salah satu solusi potensial dalam pengajaran olahraga. Penelitian Hanif Nur Ahmad dkk. (2020) menunjukkan bahwa penggunaan animasi dalam pembelajaran bola voli mampu meningkatkan minat dan pemahaman siswa karena media animasi memberikan visualisasi yang lebih menarik dan mendetail tentang gerakan teknik bermain bola voli. Media animasi juga memungkinkan siswa untuk mengulang pembelajaran kapan saja, sehingga meningkatkan fleksibilitas dalam proses belajar. Metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC) yang digunakan dalam penelitian tersebut terdiri dari beberapa tahapan seperti perancangan konsep, pengumpulan bahan, hingga distribusi, yang menghasilkan media edukasi animasi 2 dimensi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Berdasarkan kajian tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan menilai efektivitas materi pembelajaran berbasis video. untuk pengajaran teknik

dasar bola voli di kelas 4 SD. Penggunaan media berbasis animasi ini diharapkan mampu menjawab tantangan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di tingkat sekolah dasar, terutama dalam hal meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam memahami dan mempraktikkan teknik dasar bola voli. Dengan adanya media ini, diharapkan proses pembelajaran olahraga di sekolah dasar menjadi lebih melibatkan siswa, menarik, dan mendalam.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian dan pengembangan (R&D) dengan tujuan mengembangkan video pembelajaran berbasis animasi mengenai teknik dasar bola voli. Selain itu, penelitian ini juga menguji keefektifan video tersebut dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa. Model pengembangan yang dipakai adalah ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*), yang dipilih karena cocok untuk menciptakan media pendidikan yang efektif dan dapat digunakan di ruang kelas.

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, yang terdapat beberapa tahap:

- **Analysis:** Mengidentifikasi kebutuhan siswa dalam memahami teknik dasar bola voli serta kendala yang dihadapi dalam pembelajaran.
- **Design:** Merancang video pembelajaran animasi yang menjelaskan teknik dasar bola voli dengan visual yang mudah dipahami.
- **Development:** Mengembangkan video animasi dengan narasi dan gerakan yang sesuai dengan materi bola voli.
- **Implementation:** Menggunakan video pembelajaran animasi ini di kelas 4 sebagai media edukasi.
- **Evaluation:** Mengevaluasi efektivitas video pembelajaran melalui observasi dan hasil belajar siswa.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Sidomukti pada 15 Oktober 2024. Pengumpulan data dilakukan selama proses pembelajaran dengan mengamati kegiatan belajar dan melalui pretest serta posttest untuk mengukur hasil belajar siswa.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 50 siswa kelas 4 SDN 1 Sidomukti. Siswa dibagi menjadi dua kelompok:

- Kelompok eksperimen: Siswa yang belajar menggunakan video animasi sebagai media edukasi.
- Kelompok kontrol: Siswa yang belajar dengan metode konvensional, seperti buku teks dan penjelasan guru.

Tata Cara Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan dua metode utama:

- Observasi: Dilakukan selama pembelajaran untuk melihat perilaku, partisipasi aktif, dan keterlibatan siswa. Observasi dilakukan pada kedua kelompok untuk membandingkan perbedaan keterlibatan siswa.
- Evaluasi: Kuesioner minat belajar diberikan sebelum (pre-test) dan setelah pembelajaran (post-test) untuk mengukur perubahan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap teknik bola voli.

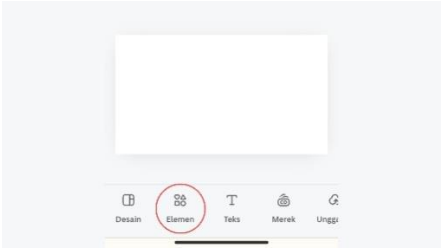
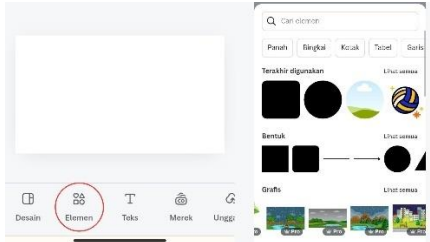
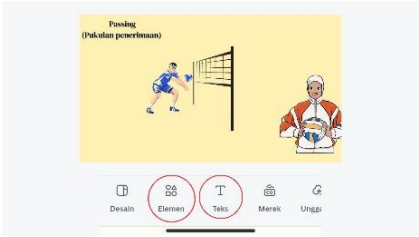
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, penggunaan video pembelajaran berbasis animasi dalam materi bola voli yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di kelas 4 SD. Setelah menerapkan video pembelajaran dalam kelas, terlihat bahwa siswa yang ketika menggunakan media ini, keterlibatan siswa jauh lebih aktif dibandingkan dengan metode konvensional, seperti ceramah dan demonstrasi langsung.

Selama proses pembelajaran, siswa yang belajar menggunakan video animasi tampak lebih fokus dan tertarik pada materi yang disajikan. Gerakan-gerakan teknik dasar bola voli, seperti passing dan servis, yang dijelaskan secara visual dan dinamis melalui

animasi, membuat siswa lebih mudah memahami konsep gerakan. Sebagai hasilnya, mereka tidak hanya lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran, tetapi juga lebih berani mencoba gerakan tersebut secara mandiri. Hal ini terlihat dari inisiatif mereka untuk langsung mempraktikkan teknik setelah melihat demonstrasi dalam video.

Tabel 1
Tahap perencanaan

| Gambar | Keterangan |
|---|--------------------------------------|
|  | Klik elemen |
|  | Klik pilih elemen yang di inginkan |
|  | Klik teks atur dan tambah penjelasan |
| | Klik unggahan |

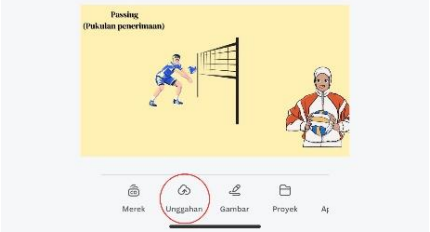
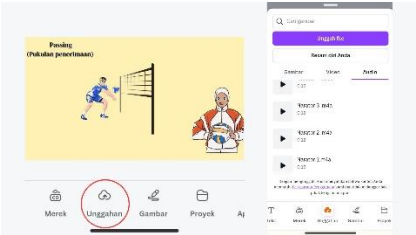
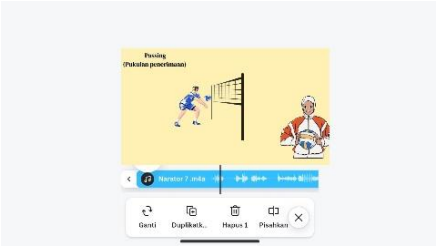

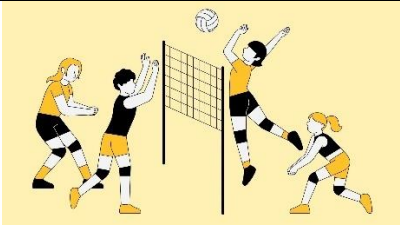
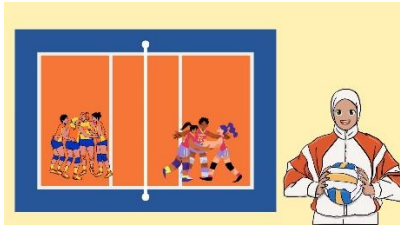

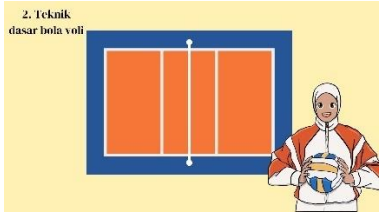
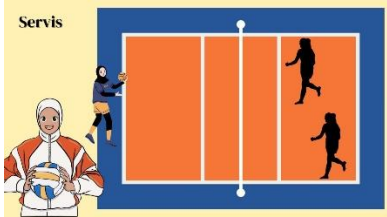
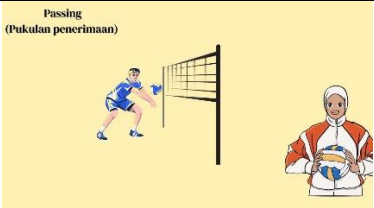

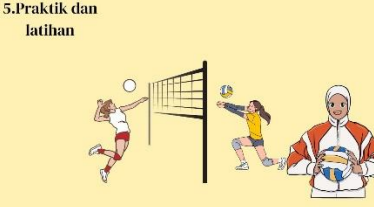


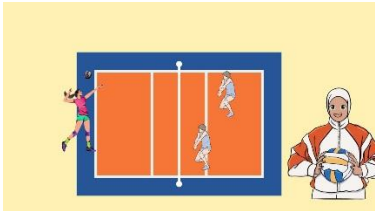
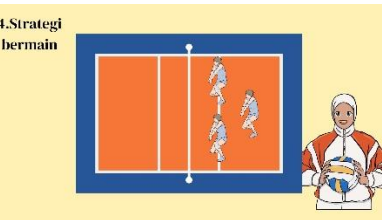
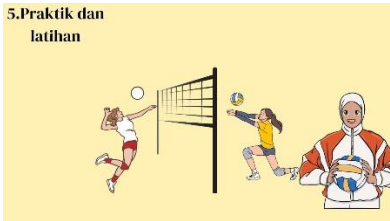


| | |
|---|---|
|  | |
|  | Lalu pilih audio sesuai dengan urutanya |
|  | Maka video pembelajaran sudah selesai di buat |

Table 2
Pengembangan

| Gambar | keterangan |
|---|-------------|
|  | Judul vidio |
| | |

| | |
|--|--|
|   | Pembukaan |
|  | Penjelasan tentang sejarah bola voli |
|  | Penjelasan tentang teknik dasar bola voli |
|  | Penjelasan tentang teknik servis- servis terbagi menjadi 2 jenis yaitu servis atas dan bawah |
| | |

| | |
|---|---|
|  <p>Passing (Pukulan penerimaan)</p> | <p>Penjelasan tentang teknik passing (pukulan penerimaan)</p> |
|  <p>Set up (umpan)</p> | <p>Penjelasan mengenai set up (umpan)</p> |
|  <p>5.Praktik dan latihan</p> | <p>Penjelasan mengenai teknik praktik dan latihan</p> |
|  <p>Blok</p> | <p>Penjelasan mengenai teknik blok</p> |
|  <p>3.Peraturan dasar</p> | <p>Penjelasan mengenai teknik peraturan dasar</p> |

| | |
|--|--|
|  | Penjelasan mengenai poin |
| <p>4.Strategi bermain</p>  | Penjelasan mengenai strategi bermain |
| <p>5.Praktik dan latihan</p>  | Penjelasan mengenai praktika dan latihan |
|   | Penutupan |

Minat belajar yang meningkat ini juga tercermin dalam observasi di kelas. Siswa yang belajar dengan menggunakan video animasi lebih aktif bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi setelah menonton video. Mereka terlihat antusias dan tertarik untuk mengulang kembali beberapa bagian video yang dirasa masih perlu dipahami lebih lanjut. Ini menunjukkan bahwa video animasi tidak hanya memberikan visualisasi yang menarik, tetapi juga membantu siswa mengulang materi secara mandiri, sesuatu yang sulit dilakukan dengan metode ceramah tradisional.

Dari segi hasil evaluasi, terdapat perbedaan yang mencolok antara siswa yang menggunakan video animasi dan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Siswa yang menggunakan media video mendapatkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dalam tes keterampilan bola voli, khususnya pada teknik passing dan servis. Mereka juga menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memperagakan gerakan teknik yang diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan media animasi tidak hanya meningkatkan minat, tetapi juga meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis siswa dalam teknik bola voli.

Keberhasilan video pembelajaran ini dapat dijelaskan oleh beberapa faktor utama. Pertama, visualisasi yang disajikan melalui animasi mampu menjelaskan teknik dengan lebih rinci dan menarik, dibandingkan dengan metode ceramah atau demonstrasi langsung yang sering kali terbatas pada satu kali peragaan. Animasi memungkinkan siswa melihat gerakan dari berbagai sudut, yang memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai teknik yang dipelajari. Kedua, video memberikan kebebasan bagi siswa untuk memutar ulang bagian-bagian yang sulit mereka pahami, sehingga mereka bisa belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing.

Metode konvensional, meskipun masih berguna, memiliki keterbatasan dalam hal efektivitas dan daya tarik visual. Siswa yang hanya mendengarkan instruksi atau menonton demonstrasi langsung sering kali kesulitan memahami seluruh gerakan, terutama jika peragaan hanya dilakukan satu kali. Akibatnya, mereka cenderung kurang bersemangat dan kehilangan fokus saat pembelajaran berlangsung.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa instruksi berbasis video berbasis animasi sangat efektif dalam meningkatkan motivasi dan tingkat

kemahiran siswa dalam mempelajari teknik bola voli. Penggunaan media video ini memberikan kesempatan belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan standar pengajaran di sekolah dasar. Dengan adanya hal ini, diyakini bahwa para guru akan dapat memanfaatkan teknologi ini bekerja dengan baik untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi para siswa.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penggunaan video pembelajaran berbasis animasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa kelas 4 SD dalam materi teknik dasar bola voli. Siswa yang belajar menggunakan media ini menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi, minat belajar yang meningkat, dan hasil belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan metode konvensional. Media ini memberikan visualisasi lebih akurat dan memungkinkan siswa untuk memutar ulang bagian yang sulit dipahami, sehingga mereka dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing. Penggunaan media ini juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Dengan demikian, hasil penelitian dan pengembangan ini menunjukkan bahwa berbagai produk media edukasi yang dapat digunakan dalam pendidikan PJOK di tingkat SD kelas IV antara lain berupa bahan ajar, video permainan bola voli, dan bahan evaluasi yang telah dikembangkan oleh peneliti bahwa produk ini tentunya dapat membantu guru menjelaskan materi kepada siswa dengan cara yang menarik.

Saran

1. Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) disarankan untuk memanfaatkan media video animasi dalam pembelajaran olahraga, khususnya teknik dasar bola voli, guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.
2. Pengembangan lebih lanjut dapat dilakukan dengan memperkaya konten video animasi dengan teknik lanjutan atau cabang olahraga lainnya.
3. Penelitian lanjutan diharapkan dapat melibatkan lebih banyak sampel dan uji coba di berbagai sekolah untuk memperluas penerapan media edukasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arni, Y., Nurhayati., Meriska, A. I. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Bahasa Indonesia Kelas III SD N96 Palembang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, ISSN Cetak : 2477-5673, ISSN Online : 2614-722X, 10(01).
- Arni, Y., Safitri, Y., Trisna, F., & Manurung, E. S. (2024). The Effect of Interactive Learning Media on Improving Students' Critical Thinking Skills. In *ALACRITY: Journal Of Education* (Vol. 4). <http://lpppipublishing.com/index.php/alacrity>.
- Awalia, I., Pamungkas, A. S., & Trian, P. (2019). Pengembangan Media edukasi Animasi Powtoon pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV. *Jurnal Pendidikan*.
- Hanif Nur Ahmad, Hanifah Permatasari, Joni Maulindar. (2020). Media Animasi Bola Voli pada Pelajaran Olahraga di SD Negeri 1 Glagah Wanggi. *Jurnal Pendidikan*.
- Nurmaida, Sukendro, Indrayani, Yuliawan, E. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Materi Passing Bawah Bola Voli pada Siswa Kelas 5 SDN 76/IX Mendalo Darat. *Jurnal Prestasi* Vol.6 No.2.
- Putra.A. H., Kurniawan, A. W., Mu'arifin. (2021). Pengembangan Media edukasi Variasi Permainan Bola Voli Berbasis Aplikasi *Articulate Storyline*. *Science And Healt*, 3(7), 519-532.
- Saputra, D. G. A., Agustina, R. (2015). Pembuatan Media edukasi Interaktif Teknik Dasar Bola Voli Untuk Sekolah Dasar Kelas 4 SDN Bareng 2 Malang. *Jurnal Riset Mahasiswa Bidang Teknologi Informasi* 2(2).
- Triandi, N. A., Hariyadi, K. (2021). Pengembangan Media edukasi berbasis Multi Media Interaktif Materi Teknik Dasat Bola Voli. *Jurnal ilmu olahraga*, 2(3).